

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pers di Indonesia muncul sebagai bagian dari kebangkitan masyarakat yang menuntut hak-hak dari pemerintah kolonial. Pada masa itu, pers berfungsi sebagai institusi sosial yang berkonfrontasi dengan Negara dan berjuang untuk mewujudkan, mempertahankan, dan melestarikan keyakinannya.¹ Oleh karena itu, pers dikenal sebagai alat kontrol sosial yang sering mengkritik pemerintah. Dari Zaman Kolonial hingga sekarang, peran tersebut masih melekat pada pers. Itulah mengapa pers harus memiliki kebebasan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, termasuk kebebasan dalam memilih bentuk pemberitaan.²

Perkembangan pers di Indonesia dimulai pada tahun 1615 dengan penerbitan *Memories Noovelles*, sebuah buletin yang diterbitkan oleh Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) untuk para pegawainya. Surat kabar pertama muncul pada Agustus 1744 dengan nama *Bataviasche Nouvelles en Politique Raisonnementen*, namun hanya bertahan dua tahun hingga 1746 dan kemudian ditutup oleh Gubernur Jenderal G.W. Baron van Imhoff atas permintaan direktur VOC di Belanda. Penutupan ini dilakukan karena surat kabar tersebut dianggap dapat merugikan kepentingan VOC di Hindia Belanda

¹Mestika Zed, *Kepanduan di Indonesia: Sejarah Kepanduan Nasional 1920-1960* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 78.

²Taufik Abdullah, *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm. 120.

maupun Eropa. Surat kabar tersebut diterbitkan oleh J.E. Jordens dengan izin pemerintah, namun atas perintah "De Heeren Zeventien" (para Direktur VOC yang berjumlah 17 orang) dari Belanda, surat kabar Bataviase Nouvelles akhirnya ditutup pada Juni 1746.³

Media baca koran telah lama menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat. Sejak pertama kali diperkenalkan, koran menjadi alat komunikasi yang menyebarkan berita, opini, dan wawasan kepada pembacanya. Seiring waktu, koran berkembang dengan berbagai format dan gaya penulisan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang semakin kompleks.⁴ Dalam sejarahnya, koran pertama kali muncul sebagai lembaran berita cetak yang disebarluaskan kepada publik.⁵ Di berbagai negara, koran menjadi alat penting dalam membentuk opini publik dan mendukung demokrasi. Berita yang dimuat dalam koran sering kali mencerminkan kondisi politik, ekonomi, dan sosial pada zamannya, menjadikannya sumber referensi yang berharga bagi para peneliti dan sejarawan.⁶

Keberadaan koran terus berkembang dengan berbagai inovasi. Dulu, pembaca hanya bisa mendapatkan koran dalam bentuk fisik yang dicetak di atas kertas. Namun, dengan perkembangan teknologi digital, kini koran juga hadir dalam bentuk elektronik atau e-paper. Hal ini mempermudah akses pembaca

³Zainal Abidin Achmad, "Per Bandingan Sistem Per S," 2014, 102.

⁴Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 89.

⁵Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 112.

⁶H. Syafrizal, *Jurnalisme Digital di Indonesia: Tantangan dan Peluang*, (Jakarta: Gramedia, 2022), hlm. 33-45.

terhadap berita kapan saja dan di mana saja, tanpa harus bergantung pada edisi cetak. Meskipun digitalisasi semakin berkembang, koran cetak masih memiliki tempat di hati sebagian masyarakat. Banyak orang yang tetap menikmati sensasi membaca koran secara fisik, seperti membolak-balik halaman dan merasakan aroma khas kertas koran. Selain itu, beberapa edisi cetak memiliki nilai sentimental⁷ dan koleksi bagi penggemarnya.⁸

Di sisi lain, tantangan besar dihadapi oleh industri koran akibat persaingan dengan media digital. Perubahan gaya konsumsi informasi membuat banyak perusahaan koran harus beradaptasi agar tetap relevan.⁹ Beberapa media cetak mulai mengurangi oplah cetak dan fokus pada platform digital, seperti website berita dan aplikasi seluler.¹⁰ Selain itu, peran media sosial juga sangat mempengaruhi cara masyarakat mengakses berita. Banyak orang yang lebih memilih membaca berita melalui platform media sosial seperti Twitter, Facebook, atau Instagram, yang menawarkan informasi lebih cepat dan lebih interaktif. Hal ini menuntut media baca koran untuk terus berinovasi dalam menyajikan berita yang menarik dan kredibel.¹¹

⁷ Sentimental adalah kata sifat yang menggambarkan kecenderungan seseorang yang mudah terpengaruh perasaan, sangat perasa, atau emosional. Sifat ini ditandai dengan kepekaan tinggi, nostalgia, dan ikatan mendalam terhadap kenangan, benda, atau lagu yang menyentuh hati.

⁸ Ardianto, Elvinaro, dan Lukiat Komala, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm. 150.

⁹ Abdullah Khusairi, *Di Bawah Kuasa Media Massa* (Padang: IAIN Press, 2014), hlm. 56

¹⁰ Masduki, "Kebebasan Pers dan Independensi Media di Indonesia," *Jurnal Komunikasi Indonesia* 4, no. 2 (2016): 134.

¹¹ Kuskridho Ambardi, "Politik Media dan Kekuasaan Pasca-Orde Baru," dalam *Media, Kekuasaan, dan Politik*, ed. Deddy Mulyana (Jakarta: Simposium Nasional, 2012), hlm. 103.

Meskipun menghadapi tantangan, media baca koran tetap memiliki keunggulan dalam hal kredibilitas dan kedalaman berita. Berbeda dengan berita di media sosial yang sering kali belum terverifikasi, koran umumnya melalui proses editorial yang ketat sebelum diterbitkan. Ini menjadikannya sumber informasi yang lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan berita viral yang belum jelas kebenarannya. Selain sebagai sumber berita, koran juga berperan dalam pendidikan dan literasi. Banyak sekolah yang masih menggunakan koran sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Artikel dalam koran juga membantu pembaca memahami isu-isu global dengan sudut pandang yang lebih luas dan mendalam.¹²

Ke depan, media baca koran perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan preferensi pembaca. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan analisis data dapat membantu penyedia berita menyajikan konten yang lebih personal dan sesuai dengan minat pembaca. Langkah-langkah ini penting untuk menjaga eksistensi media koran di era digital yang serba cepat. Secara keseluruhan, koran tetap menjadi bagian penting dalam dunia informasi, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Meski tantangan semakin besar, inovasi yang dilakukan oleh media baca koran akan menentukan bagaimana mereka bisa bertahan dan tetap relevan di masa depan.¹³

¹²R. Handoko, "Dampak Media Sosial terhadap Keberlanjutan Koran Lokal," *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. 12, No. 3, 2024, hlm. 99-112.

¹³Putra, *Transformasi Media Cetak ke Digital di Sumatera Barat*, (Padang: Penerbit Andalas, 2023), hlm. 56-78.

Posmetro Padang adalah sebuah surat kabar harian yang berfokus pada pemberitaan peristiwa, hukum dan kriminal, hiburan, nasional, olahraga, dan berbagai topik lainnya. Koran ini terbit setiap hari dan dapat dibaca mulai pukul 21.00 WIB, lebih cepat dibandingkan koran lainnya. Koran ini dipimpin oleh General Manager S. Suleman Tanjung dan Pemimpin Redaksi Reviandi. Pencetakan Posmetro Padang dilakukan di Percetakan Graindo Padang, yang merupakan anak perusahaan dari Riau Pos Group (RPG).

Riau Pos Group (RPG) adalah sebuah grup media yang berpusat di Pekanbaru, Riau, dan memiliki beberapa penerbitan serta anak perusahaan. Selain Posmetro Padang, RPG juga menerbitkan media lain seperti Riau Pos, Pekanbaru Pos, Dumai Pos, Pekanbaru MX, Koran Riau, dan berbagai tabloid mingguan maupun bulanan lainnya. Berdirinya Posmetro Padang tidak terlepas dari perkembangan RPG yang terus berekspansi dalam industri media cetak di Indonesia. Dengan jaringan yang luas, RPG mampu menjangkau berbagai daerah dan menyediakan informasi yang beragam sesuai kebutuhan pembaca.¹⁴ Posmetro Padang berperan penting dalam menyajikan berita-berita terkini kepada masyarakat Sumatera Barat, khususnya Kota Padang. Dengan fokus pada peristiwa lokal, koran ini menjadi sumber informasi utama bagi warga setempat. Selain berita lokal, Posmetro Padang juga menyajikan berita nasional dan internasional, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang komprehensif dan up-to-date. Rubrik hiburan dan olahraga juga menjadi bagian

¹⁴Jawa Pos Group, "Profil Posmetro Padang," Jawa Pos Group, diakses 4 Maret 2025, <https://posmetropadang.co.id>.

penting dari koran ini, memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan bagi pembacanya.

Dalam era digital, Posmetro Padang juga hadir dalam platform online, memungkinkan pembaca mengakses berita melalui perangkat digital. Hal ini menunjukkan adaptasi koran ini terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pembaca modern. Dengan komitmen untuk menyajikan berita yang cepat dan akurat, Posmetro Padang terus berupaya meningkatkan kualitas jurnalistiknya. Hal ini tercermin dari waktu terbitnya yang lebih awal dibandingkan koran lain, memberikan keunggulan kompetitif dalam industri media cetak.¹⁵

Sebagai bagian dari RPG, Posmetro Padang mendapatkan dukungan dari jaringan media yang kuat, memungkinkan pertukaran informasi dan sumber daya yang efektif. Ini membantu koran dalam menghadirkan liputan yang mendalam dan beragam bagi pembacanya. Secara keseluruhan, Posmetro Padang memainkan peran vital dalam landscape media di Sumatera Barat.¹⁶

Posmetro Padang didirikan pada tahun 2000-an sebagai surat kabar lokal yang bertujuan untuk menyajikan berita dan informasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Padang dan sekitarnya.¹⁷ Pada saat itu, Padang sedang mengalami perkembangan ekonomi dan sosial yang pesat,

¹⁵Putra, *Transformasi Media Cetak ke Digital di Sumatera Barat*, (Padang: Penerbit Andalas, 2023), hlm. 56-78.

¹⁶"Padang Media – Portal Berita Pertama di Sumatera Barat," diakses 6 April 2025, <https://padangmedia.com/>.

¹⁷Cherly Madri Gifani, Livia Ersi, dan Juliandry Kurniawan Junaidi, "Padang pada Masa Reformasi 1998: Tinjauan Media Massa: Studi Kasus Harian Umum Singgalang," *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 7, no. 2 (Juli 2022): 275-281.

dan masyarakat membutuhkan sumber informasi yang dapat membantu mereka memahami perubahan-perubahan yang terjadi. Pada awalnya, Posmetro Padang terbit sebagai surat kabar mingguan yang dicetak di percetakan lokal. Edisi pertama surat kabar ini terbit pada bulan Januari 2001, dan langsung mendapat sambutan hangat dari masyarakat Padang dan sekitarnya. Surat kabar ini menyajikan berita tentang peristiwa lokal, nasional, dan internasional, serta artikel opini dan analisis yang tajam dan mendalam.¹⁸

Pada tahun 2010-an, Pos Metro Padang meluncurkan versi online yang dapat diakses melalui internet. Versi online ini menyajikan berita dan informasi yang sama dengan versi cetak, serta beberapa konten tambahan seperti video dan foto. Dengan demikian, Posmetro Padang dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat.¹⁹ Saat ini, Pos Metro Padang merupakan salah satu surat kabar terbesar dan terkemuka di Padang dan sekitarnya. Surat kabar ini terus meningkatkan kualitas kontennya dan menyajikan berita yang aktual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Padang dan sekitarnya. Dengan demikian, Posmetro Padang menjadi salah satu sumber informasi yang penting bagi masyarakat Padang dan sekitarnya. Posmetro Padang menyajikan berbagai jenis konten, termasuk: Berita politik, ekonomi, sosial, dan budaya, Berita lokal, nasional, dan

¹⁸ Jawa Pos Group, "Profil Posmetro Padang," Jawa Pos Group, diakses 4 Maret 2025, <https://posmetropadang.co.id>.

¹⁹ Fitri, Nadia Andini "Eksistensi Media Massa Konvensional di Tengah Perkembangan Media Digital: Studi pada Padang Ekspres," *Skripsi*, Universitas Andalas, 2022

internasional, Artikel opini dan analisis, Berita olahraga dan hiburan, Iklan dan promosi.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

- a. Bagaimana sejarah perkembangan Surat Kabar di Kota Padang ?
- b. Apa saja penyebab munculnya Koran Padang ?
- c. Apa saja isi pemberitaan Posmetro Paadang
- d. Bagaimana respons pembaca Posmetro Padang ?

2. Batasan Masalah

Peniltian ini memiliki batasan masalah dengan tujuan agar hasil pembahasan tidak menyebar kepada aspek-aspek lain di luar pembahasan ini. Adanya batasan masalah dalam penelitian ini batasan Temporal, Spacial, dan Tematis

a. Batasan Temporal

Merupakan batasan periode waktu agar penulis focus pada aspek-aspek yang di teliti dan menghindari cakupan yang luas, hal tersebut agar penelitian yang penulis lakukan akan terarah. Oleh sebab itu penulis mengambil batasan temporal dari penilitian dari tahun 2001 sampai 2024 hal ini di karenakan pada tahun 2001 ini, awal tercetaknya berita dari Pos Metro Padang mulai berita koran, sedangkan 2024 merupakan mulai banyak penggunaan surat kabar online diterbitkan di kota padang termasuk Posmetro Padang

b. Batasan Spasial

Merupakan ruang lingkup geografis yang menjadi area penelitian yang penulis buat. Batasan spasial dari peneliti tulis adalah Kota Padang, Dikarenakan ini tempat kantor Harian Posmetro Padang, sebagai tempat mencari narasumber wawancara nantinya

c. Batasan Tematis

Batasan Tematis dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian sejarah pers, Alasannya, karena berita-berita di Posmetro Padang ini berhubungan atau informasi antar masyarakat. Informasi berita yang diteliti langsung pembaca koran

Posmetro Padang Fokus permasalahan tentang pengaruh Posmetro Padang terhadap masyarakat dari tahun 2001-2024

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan diantara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mencari tahu sejarah perkembangan Surat Kabar di Kota Padang.
- b. Untuk mencari tahu alasan alasan munculnya koran di kota Padang.
- c. Untuk mencari tahu isi pemberitaan dalam koran Posmetro Padang.
- d. Untuk mengetahui respons pembaca Posmetro Padang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang dalam mengenai bagaimana media masa, khususnya Pos Metro Padang, mempengaruhi pergerakan sosial dan politik di Sumatera Barat antara tahun 2001 hingga 2024 Analisis terhadap Pos Metro Padang dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang cara di mana nilai, aspirasi, dan ideologi bagi masyarakat dan mahasiswa tercermin dalam cakupan dan pemberitaan yang dihasilkan oleh Pos Metro Padang Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang hubungan media masa dengan perkembangan demokrasi lokal, partisipasi politik, dan dinamika budaya serta identitas regional Dengan demikian, proposal ini diharapkan tidak hanya akan publik mengera herbagai zapek kehidupan, mulai dari krontaliten, soal, politik, badays, hingga iso-nu lokal yang dekat dengan kusharian masyarakat

Dalam konteks komunikasi massa, media berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai agen pembentuk opini publik dan perilaku sosial. Oleh karena itu, berita yang disajikan oleh Pos Metro Padang berpotensi memberikan dampak atau pengaruh terhadap persepi, sikap, des bahkan tindakan masyarakat Pengaruh ini bisa bersifat positif, seperti meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu sosial, memperkuat nilai-nilai kewaspadaan dan solidaritas, atau bisa pula bersifat negatif, seperti menimbulkan keresahan sosial, dan menurunkan kepercayaan terhadap lembaga tertentu. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana isi dan

gaya pembentaaan Pos Metro Padang berkontribusi dalam membentuk pola pikir masyarakat Kota Padang Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara konsumsi media lokal dan dinamika sosial di tingkat lokal, serta menjadi bahan evaluasi terhadap kualitas pemberitaan media tersebut dalam menyampaikan informasi secara akurat, berimbang, dan bertanggung jawab,

D. Penjelasan Judul

Penulis berharap tidak ada keliruan dan kesalah pemahaman dalam memahami penelitian yang penulis lakukan, untuk mengantisipasi terjadinya keliruan dan kesalah pahaman tersebut penulis ingin memberikan penjelasan singkat mengenai judul yang penulis ajukan, yaitu : “EKISISTENSI SURAT KABAR POSMETRO PADANG DALAM SURAT KABAR KOTA PADANG” Memberikan penjelasan yang terfokus kepada bagaimana penggunaan koran kuning di Posmetro Padang dan bagaimana Keberadaannya bagi masyarakat Kota Padang. Penulis memberikan penjelasan mengenai judul penelitian ini. Penelitian ini menjelaskan secara mendalam mengenai bagaimana eksistensi Posmetro Padang mempengaruhi masyarakat kota padang, sebagai salah satu media massa di kota padang.

Judul ini mengandung fokus penelitian pada pengaruh informasi yang disampaikan melalui media massa lokal, yaitu Posmetro Padang, terhadap masyarakat yang berada di wilayah Kota Padang. Sebagai salah satu media cetak dan daring yang cukup populer di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang, Posmetro Padang memiliki peran penting dalam menyampaikan

informasi kepada publik mengenai berbagai aspek kehidupan, mulai dari kriminalitas, sosial, politik, budaya, hingga isu-isu lokal yang dekat dengan keseharian masyarakat.

Dalam konteks komunikasi massa, media berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai agen pembentuk opini publik dan perilaku sosial. Oleh karena itu, berita yang disajikan oleh Pos Metro Padang berpotensi memberikan dampak atau pengaruh terhadap persepsi, sikap, dan bahkan tindakan masyarakat. Pengaruh ini bisa bersifat positif, seperti meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu sosial, memperkuat nilai-nilai kewaspadaan dan solidaritas, atau bisa pula bersifat negatif, seperti menimbulkan keresahan sosial, memperkuat stereotip, dan menurunkan kepercayaan terhadap lembaga tertentu.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana isi dan gaya pemberitaan Pos Metro Padang berkontribusi dalam membentuk pola pikir masyarakat Kota Padang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara konsumsi media lokal dan dinamika sosial di tingkat lokal, serta menjadi bahan evaluasi terhadap kualitas pemberitaan media tersebut dalam menyampaikan informasi secara akurat, berimbang, dan bertanggung jawab.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian tentu saja membutuhkan Tinjauan Pustaka yang bertujuan untuk meninjau seluruh rumusan masalah Tidak hanya sebagai peninjau, tapi sebagai penguat dan sebagai pemecah permasalahan yang

terdapat dalam penelitian ini. Selain itu, tinjauan pustaka juga dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tinjauan yang penulis ambil adalah dari beberapa jurnal yang sudah pernah terbit dan juga sudah dipastikan berkaitan kuat dengan penelitian ini.

Buku Burhan Bungin, *Sosiologi komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana 2015). Menurut Burhan Bungin (2015), komunikasi massa memiliki peran penting dalam membentuk struktur sosial masyarakat melalui penyampaian pesan-pesan yang bersifat publik dan tersebar luas.²⁰ Dalam bukunya *Sosiologi Komunikasi*, Bungin menjelaskan bahwa media massa merupakan salah satu alat yang sangat berpengaruh dalam proses pembentukan opini publik, penguatan nilai sosial, serta reproduksi budaya masyarakat. Komunikasi massa tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga membentuk interaksi sosial yang lebih luas, terutama dalam masyarakat modern yang bergantung pada informasi. Lebih lanjut, Bungin mengemukakan bahwa media memiliki kekuatan simbolik yang dapat membentuk realitas sosial melalui representasi peristiwa. Artinya, bagaimana suatu peristiwa dibentangkan oleh media akan sangat menentukan bagaimana masyarakat memahaminya. Dalam konteks ini, *Pos Metro Padang* sebagai media lokal memiliki potensi untuk menciptakan representasi sosial tertentu yang memengaruhi cara pandang masyarakat Kota Padang terhadap suatu isu,

²⁰Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2015).

misalnya kriminalitas, ketimpangan sosial ataupun kejadian sehari-hari lainnya.

Cherly Madri Gifani, "Padang pada Masa Reformasi 1998: Tinjauan Media Massa: Studi Kasus Harian Umum Singgalang," Skripsi, Universitas PGRI Sumatera Barat, 2022. menurut Cherly Madri Gifani, tulisan ini merupakan awal penelusurannya dengan memahami fondasi teoritis mengenai peran dan pengaruh media massa dalam masyarakat.²¹ Berbagai perspektif teoritis, mulai dari teori pers yang klasik hingga teori-teori komunikasi modern seperti, agenda setting²², framing²³, dan kultivasi²⁴, menjadi landasan awal untuk menganalisis bagaimana media, dalam konteks ini khususnya media cetak seperti Harian Umum Singgalang dan secara implisit Pos Metro Padang, dapat berfungsi dan memberikan dampak dalam lanskap sosial dan politik. Teori tanggung jawab sosial, misalnya, memberikan kerangka untuk mengevaluasi bagaimana kedua media tersebut menjalankan fungsi informatif, edukatif, dan partisipatifnya selama masa transisi politik yang penuh gejolak.

²¹ Cherly Madri Gifani, "Padang pada Masa Reformasi 1998: Tinjauan Media Massa: Studi Kasus Harian Umum Singgalang," *Skripsi*, Universitas PGRI Sumatera Barat, 2022

²²Teori **agenda setting** menyatakan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi apa yang dianggap penting oleh publik. Media tidak hanya memberitakan fakta, tetapi juga menentukan isu-isu mana yang mendapatkan perhatian lebih dan frekuensi pelaporan yang tinggi. Akibatnya, isu-isu yang ditekankan oleh media cenderung dianggap lebih penting oleh masyarakat.

²³**Teori framing** menjelaskan bagaimana media massa membingkai atau menyajikan suatu peristiwa atau isu melalui pemilihan kata, gambar, sudut pandang, dan konteks tertentu. Pembingkai ini dapat mempengaruhi bagaimana audiens menginterpretasikan dan memahami isu tersebut. Frame yang berbeda dapat menghasilkan pemahaman dan opini yang berbeda pula.

²⁴**Teori kultivasi** berpendapat bahwa konsumsi media dalam jangka panjang dapat secara bertahap membentuk pandangan dan keyakinan individu tentang dunia. Semakin banyak seseorang terpapar pada pola-pola representasi tertentu dalam media, semakin besar kemungkinan mereka mengadopsi pandangan dunia yang konsisten dengan representasi tersebut.

Lebih lanjut, konsep *gatekeeping*²⁵ menyoroti bagaimana proses seleksi berita di balik layar redaksi dapat membentuk narasi publik tentang peristiwa Reformasi.

Nadia fitri andini "Eksistensi Media Massa Konvensional di Tengah Perkembangan Media Digital: Studi pada Padang Ekspres," Skripsi, Universitas Andalas, 2022. Menurut Nadia fitri andini, Dalam tulisannya, dibahas bagaimana media massa konvensional seperti Padang Ekspres berupaya mempertahankan eksistensinya di tengah arus digitalisasi yang pesat. Fenomena ini relevan untuk memahami peran media cetak lokal, termasuk Pos Metro Padang, dalam membentuk opini publik dan memengaruhi perilaku masyarakat di era digital. Penelitian tersebut menyoroti bahwa meskipun terjadi pergeseran preferensi masyarakat menuju media digital, media cetak lokal tetap memiliki pengaruh signifikan, terutama dalam menyampaikan informasi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa Pos Metro Padang sebagai media cetak lokal masih memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi yang relevan dan membentuk persepsi masyarakat Kota Padang. Dengan demikian, skripsi "Eksistensi Media Massa Konvensional di Tengah Perkembangan Media Digital: Studi pada Padang Ekspres" memberikan kerangka teoritis dan empiris yang berguna untuk menganalisis pengaruh Pos Metro Padang terhadap

²⁵ **Konsep *gatekeeping***, dalam studi komunikasi massa, merujuk pada **proses seleksi dan penyaringan informasi** yang dilakukan oleh individu atau kelompok (*gatekeepers*) dalam organisasi media sebelum informasi tersebut disebarkan kepada khalayak.

masyarakat Kota Padang, khususnya dalam konteks dinamika media di era digital.²⁶

F. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul "Menelusurs Repementasi Jarnatume Koning Dalam Surat Kabar Pometro Padang dilakukan dengan pendekatan Haris menggabungkan studi literatur dan teknik tanya jawab Metode ini mengamatis catatan masa lalu dengan melakukan penelusuran penafsucas, dan analisis terhadap fakta-fakta yang relevan. Metode Penelitian Sejarah terdiri dari empat tahapan, yaitu Heunstik, Kritik Sumber, Sintesis dan Historiografi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Heruistik

Heuristik merupakan tahap awal dalam metode penelitian sejarah yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menelusuri sumber-sumber sejarah yang relevan dengan topik yang diteliti.²⁷ Dalam penelitian ini, heuristik digunakan untuk menghimpun berbagai sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan sejarah munculnya koran kuning, perkembangan pemberitaan, serta pengaruh Pos Metro Padang terhadap masyarakat Kota Padang.²⁸

Dalam ilmu sejarah, heuristik merupakan langkah penting yang dilakukan peneliti untuk mencari sumber-sumber primer maupun sekunder. Sumber primer bisa berupa dokumen asli, arsip, atau benda peninggalan, sedangkan sumber

²⁶Nadia Fitri Andini "Eksistensi Media Massa Konvensional di Tengah Perkembangan Media Digital: Studi pada Padang Ekspres," Skripsi, Universitas Andalas, 2022.

²⁷Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah (Yogyakarta Bentang Pustaka, 2003), hlm 95

²⁸Muh. Nurkhoirudin, "Heuristik dalam Penelitian Sejarah Lokal Studi Kasus Masyarakat Pesisir Jawa," Jurnal Sejarah dan Budaya 7, no. 2 (2018) 123-138

sekunder berupa buku, artikel, atau karya tulis yang membahas peristiwa sejarah tertentu. Tanpa heuristik, penelitian sejarah tidak akan memiliki dasar yang kuat karena tidak memiliki data yang bisa diverifikasi.²⁹ Tujuan utama heuristik adalah memastikan peneliti memiliki bahan yang cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan heuristik, peneliti dapat mengidentifikasi sumber yang relevan, menyingkirkan informasi yang tidak valid, serta membangun kerangka penelitian yang lebih sistematis. Proses ini juga membantu peneliti memahami konteks peristiwa sejarah secara lebih mendalam.

Heuristik dapat dibedakan berdasarkan sifat sumbernya, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.³⁰ Selain itu, ada juga klasifikasi berdasarkan bentuk sumber sejarah, seperti sumber tertulis (dokumen, arsip), sumber lisan (wawancara, cerita rakyat), dan sumber benda (artefak, peninggalan fisik). Masing-masing jenis memiliki kelebihan dan keterbatasan yang perlu dipahami peneliti. Dalam hal ini saya akan mencari sumber primer berupa koran Posmetro Padang, hasil wawancara dengan para Redaksi dan perangkat dari Posmetro Padang. Sumber Sekunder berupa Buku-buku, jurnal, skripsi dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian.

2. Kritik Sumber

setelah saya saya mengupulkan data, koran Posmetro Padang, sumber Primer yang saya dapatkan itu ditemukan di dinas kearsipan dan perpustakaan Kota Padang dan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Sumatera Barat. Hal yang menyebabkan Dokumen-dokumen koran Posmetro Padang ditemukan disini

²⁹ Sartono Kartodirdjo. *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 1992). hlm. 89-95.

³⁰ Muh. Nurkhoirudin, "Heuristik dalam Penelitian Sejarah Lokal Studi Kasus Masyarakat Pesisir Jawa," *Jurnal Sejarah dan Budaya* 7, no. 2 (2018) 123-138

bukan di Kantor Posmetro Padang, dikarenakan di kantor Posmetro Padang hanya memiliki arsip koran Posmetro Padang dari tahun 2022 – sekarang disebabkan gempa di tahun 2004, dan tahun 2009 yang membuat koran ini banyak hilang pada masanya, lalu kantor Posmetro Padang sering mengalami pindah pindah kantor menyebabkan dokumen koran hilang dan hanya ditemukan dari tahun 2022 – sekarang, lalu saya coba cari arsip koran Posmetro Padang di dinas kearsipan dan Perpustakaan Kota Padang, saya menemukan koran Posmetro Padang dari tahun 2012- 2017, lalu saya cari dokumen koran ini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumbar yang memiliki Dokumen koran Posmetro Padang dari tahun 2004 – 2007, dan 2012- 2019. kenapa koran ini tidak ditemukan dari tahun 2001- 2003 dan 2008 – 2011 dikarenakan kantor dinas Kearsipan dan perpustakaan juga mengalami dampak dari Gempa tahun 2004 dan 2009 yang menyebabkan arsip ini hilang. Dalam penelitian sejarah, kritik sumber merupakan tahap penting yang bertujuan untuk memverifikasi keaslian dan kredibilitas sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan. Tahap memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Kritik sumber terbagi menjadi dua jenis utama: kritik eksternal dan kritik internal.³¹

a. Kritik Eksternal

³¹Sartono Kartodirdjo. Metodologi Penelitian Sejarah (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 1992). hlm. 89-95.

Kritik eksternal berfokus pada autentistas atau keaslian fisik dan sumber sejarah Tujuannya adalah memastikan bahwa sumber tersebut benar-benar ah dan bukan tiruan atau pemalsuan Sebagai contoh, dalam meneliti arsip berita lama dari Posmetro Padang, peneliti akan memeriksa apakah kertas dan tinta yang digunakan sesuai dengan teknologi percetakan pada masa itu, serta memastikan tidak ada indikasi pemalsuan atau reproduksi yang tidak sah.³²

b. Kritik Internal

Kritik internal bertujuan untuk menilai kredibilitas atau kepercayaan terhadap isi dari sumber sejarah tersebut. Fokusnya adalah memastikan bahwa aman yang disampaikan dalam sumber tersebut akurat dan dapat dipercaya.³³ Dalam konteks penelitian tentang Pos Metro Padang, penelion akan mengawal ini berita untuk melihat apakah terdapat bias tertentu dalam peligrutan, serta memeriksa konsisten dan akurasi informasi yang disajikan dibandingkan dengan sumber lain dan periode yang sama. Dengan melakukan kritik eksternal dan internal secara menyeluruh, peneliti dapat memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian sejarah memiliki keaslian dan kredibilitas, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah

3. Sintesis

Setelah melakukan Kntik Sumber, langkah metode berikutnya adalah Sinteses. Dalam tahap Sintesis, penulis melakukan Klasifikasi Analises, dan

³²Abdullah, Taufik. "Sejarah dan Historitas, " dalam sejarah dan masyarakat (Jakarta: LP3ES, 1987, halaman 23-28

³³Nugroho Notosusanto, Metodologi Sejarah (Jakarta: UI Press, 1984), halaman. 62

Interpretasi. Pada tahap Klasifikasi, data yang telah melewati kritik sumber dimasukkan ke dalam kerangka penelitian di bagian pembahasan. Selanjutnya, dalam tahap Analisis, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mempertegas data. Langkah terakhir adalah Interpretasi, yaitu menafsirkan sumber-sumber yang telah melalui kritik eksternal dan internal. Penulis memastikan semua fakta dan masalah yang diteliti sudah cukup sebelum melakukan penafsiran secara objektif. Interpretasi bertujuan untuk memahami dan mencari hubungan antara fakta-fakta agar menjadi kesatuan utuh dalam penelitian.³⁴ Analisis Sejarah bertujuan mengumpulkan fakta dari berbagai sumber dan menggunakan teori-teori yang didapat untuk interpretasi penulis menemukan titik terang dari fakta-fakta yang dikumpulkan, dan kemudian menyusun informasi tersebut menjadi tulisan yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Penulisan

Setelah melalui beberapa tahapan dalam penelitian ini, akhirnya peneliti melaporkan, menjelaskan, dan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Metode ini disebut Historiografi, yaitu cara melaporkan hasil penelitian. Dalam metode ini, penulis menceritakan dan merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh setelah melalui tahapan-tahapan sebelumnya, yang meliputi pencarian data, kritik, hingga penafsiran. Gabungan dari tahapan-tahapan inilah yang membentuk historiografi

³⁴ Djoko Suryo, *Metodologi Sejarah Suatu Pengantar* (Yogyakarta Ombak, 2006), halaman 75

dari penelitian ini Seluruh hasil penelitian inilah yang nantinya menjadi skripsi penulis.³⁵

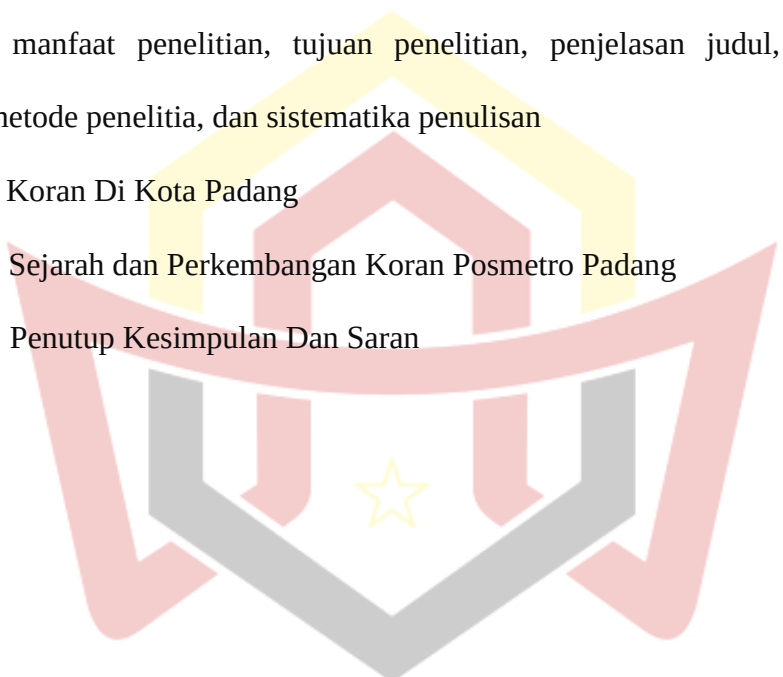
G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan terdiri dari Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka metode peneltia, dan sistematika penulisan

BAB II : Koran Di Kota Padang

BAB III : Sejarah dan Perkembangan Koran Posmetro Padang

BAB IV : Penutup Kesimpulan Dan Saran



UIN IMAM BONJOL
PADANG

³⁵Ismail Fahmi, "Metodologi Penelitian Sejarah dan Kritik Sumber," dalam Jurnal Ilmu Sejarah, Vol. 12 No. 2 (2010): 145-158.